



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 13, No. 1, April 2025

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue1year2025>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* BERBANTUAN MEDIA *STICKY NOTES* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PESERTA DIDIK

Nabila Putri Ramadhani^{1*}, Bahauddin Azmy²

^{1*}²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: putriraamadhani09@gmail.com

Submitted: 26 Februari 2025

Accepted: 20 April 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi-Experimental* menggunakan *Posttest-Only Control Design*. Teknik analisis data mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, sedangkan kelas kontrol memperoleh $0,056 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data dari kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$, yang menandakan bahwa kedua kelas memiliki varians yang homogen. Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000$, yang lebih kecil dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan metode *mind mapping* berbantuan *sticky notes* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi metode *mind mapping* berbantuan *sticky notes* dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun dan mengembangkan teks deskripsi secara lebih terstruktur dan sistematis.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, *Sticky Notes*, Metode, Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi

THE EFFECT OF THE MIND MAPPING METHOD ASSISTED BY STICKY NOTES ON THE DESCRIPTIVE TEXT WRITING SKILLS OF FOURTH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Abstract: The aim of this study is to analyze the effect of the mind mapping method assisted by sticky notes on the descriptive text writing skills of fourth-grade elementary school students. This study employs a quantitative approach with a Quasi-Experimental Design, specifically using a Posttest-Only Control Design. Data analysis techniques include normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using an Independent Sample t-test. The normality test results indicate that the experimental class obtained a significance value of $0.200 > 0.05$, while the control class obtained $0.056 > 0.05$, demonstrating that the data from both classes are normally distributed. The homogeneity test results yielded a significance value of $0.075 > 0.05$, confirming that both classes have homogeneous variances. Hypothesis testing using an Independent Sample t-test resulted in a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 , which is smaller than 0.05 , indicating a significant effect of using the mind mapping method assisted by sticky notes on students' descriptive text writing skills. The findings suggest that integrating the mind mapping method with sticky notes into writing instruction can enhance students' ability to structure and develop descriptive texts more systematically and effectively.

Keywords: Mind Mapping, Sticky Notes, Method, Writing Skills, Descriptive Text

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa nasional dan resmi di Republik Indonesia serta menjadi alat komunikasi utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. sehubungan dengan itu, pemerintah menetapkan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama yang diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengasah dan mengembangkan berbagai keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (dalam Mufid & Doyin, 2017), Dalam konteks pembelajaran keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Capaian pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian elemen menulis di kelas 4 SD pada fase B adalah “Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung”.

Keterampilan menulis berperan penting dan membuat suatu hal yang selalu menjadi bagian dari kegiatan belajar peserta didik, serta menjadi aplikasi di kehidupan sehari-hari (Gurning 2021). Menurut Angreany & Saud (2017), menulis adalah suatu keterampilan yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaannya kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Menurut Ramadhani & Pasaribu (2021), **menulis** adalah salah satu keterampilan berbahasa yang berperan sebagai **media komunikasi tidak langsung**, memungkinkan individu untuk menyampaikan ide dan informasi tanpa interaksi tatap muka. Keterampilan ini kerap dianggap sebagai keterampilan yang rumit karena melibatkan kemampuan dalam **mengorganisasi gagasan, memilih diksi yang tepat, serta menyusun kalimat secara sistematis**.

Pada sebuah karangan teks deskripsi diperlukan kreativitas untuk menyampaikan ide atau gagasan. Kegiatan tersebut memerlukan latihan dan pengembangan keterampilan agar seseorang dapat mengungkapkan suatu ide dengan jelas. Peserta didik yang terampil menulis teks deskripsi diharapkan menjadi generasi yang kreatif dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka secara terstruktur dan tepat sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain melalui tulisan sesuai dengan situasi dan keperluan yang ada. Teks deskripsi merupakan alinea yang menggambarkan suatu objek sehingga dapat membuat pembaca merasakan dan mengalami apa yang dituliskan penulis (Lismi *et al.*, 2020). Sejalan dengan Nurfidah (2019) mengatakan bahwa teks deskripsi adalah karya tulis yang mengilustrasikan sebuah objek yang dinyatakan penulis sehingga pembaca dan pendengar seakan-akan mengalami sendiri objek yang telah digambarkan dalam karya tulis yang dibuatnya.

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran menulis termasuk pada kegiatan pembelajaran yang rumit dan sulit dikuasai bagi peserta didik. Faktor utama masalah tersebut adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pengolahan kosakata baku, kesulitan dalam menghasilkan ide, serta rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi capaian pembelajaran (CP). Pembelajaran disajikan secara teoretis dengan sedikit praktek, metode pengajaran yang dominan adalah ceramah, yang cenderung membuat proses belajar menjadi kurang aktif di kelas.

Dalam menghasilkan suasana belajar yang interaktif dan menarik, serta mendorong semangat peserta didik dalam menghasilkan karya tulis teks deskripsi, penerapan belajar-mengajar menggunakan metode serta media yang tepat sangat diperlukan untuk mengembangkan kompetensi keterampilan menulis peserta didik. Salah satu metode yang dinilai efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis adalah metode *mind mapping*.

Mind Mapping merupakan suatu cara atau teknik yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi ke dalam pikiran dan menangkap informasi dari pikiran. Menurut Kustian (2021), *mind mapping* merupakan sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan alat bantu untuk memetakan isi atau materi sehingga dapat lebih mudah dipahami dan ditelaah. *Mind Mapping* merupakan suatu metode pembelajaran dimana peserta didik dapat menjadi kreatif dalam membuat suatu gagasan atau ide, serta menuliskan poin-poin penting yang perlu dipelajari (Hidayat *et al.*, 2020). Menurut Syarifa *et al.*, (2024), metode *mind mapping* memiliki kelebihan, sebagai berikut.

- 1) *Mind Mapping* memiliki sifat yang fleksibel.
- 2) *Mind Mapping* dapat membantu memusatkan perhatian.
- 3) Penggunaannya dapat meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi.
- 4) Proses belajar menjadi lebih menyenangkan dengan *Mind Mapping*.
- 5) Mempermudah dalam melihat gambaran keseluruhan suatu konsep.
- 6) Detail informasi tetap terlihat tanpa kehilangan keterkaitan antar topik.
- 7) Informasi lebih terstruktur melalui pengelompokan yang jelas.
- 8) Penyajiannya menarik secara visual sehingga tidak membosankan.
- 9) Pembuatan *Mind Mapping* menjadi aktivitas yang menyenangkan karena melibatkan warna, gambar, dan lain sebagainya.
- 10) Penggunaan penanda visual dapat membantu mempermudah proses mengingat informasi.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan juga dapat berpengaruh terhadap motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar. *Sticky Notes* sebagai salah satu media pembelajaran, media *sticky notes* ini dapat digunakan untuk mendukung metode *mind mapping*. Media *sticky notes* adalah lembaran kertas yang memiliki bermacam warna dan ukuran tertentu serta dilengkapi dengan perekat di salah satu sisinya yang biasanya berada di bagian belakang belakang kertas (Arini & Nuryatin 2018). Menurut hasil penelitian Tauvif (2021), bahwa dengan mempergunakan media *sticky notes* keterampilan menulis pantun peserta didik dapat meningkat dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *sticky notes*.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini tertarik meneliti lebih lanjut mengenai keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Penelitian ini memandang bahwa metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* merupakan metode dan media pembelajaran yang menarik untuk dipelajari lebih mendalam. Penelitian ini mencoba mencari tahu pengaruh penerapan metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan penelitian tentang keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas IV SD dengan menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes*. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping*

Berbantuan Media *Sticky Notes* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi peserta didik Kelas IV SD”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi-Experimental*, khususnya *Posttest-Only Control Design* karena subyek penelitian yang terlibat merupakan anggota sampel yang diambil dari kelas yang telah terbentuk sebelumnya dan **dibagi menjadi dua kelompok secara non-random**, yaitu **kelompok eksperimen** dan **kelompok kontrol**. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan **perlakuan berupa penerapan metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes*** pada proses pembelajaran dan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran *sticky notes* dan tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional pada proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SDN Menanggal 601 Surabaya pada semester I (Ganjil) Tahun pelajaran 2024/2025. Proses pengumpulan data memerlukan pembelajaran yang berlangsung dengan alokasi waktu 2×35 menit atau dapat dikatakan berlangsung selama 70 menit dalam sekali pertemuan pada masing-masing kelas. Pada proses pengajaran, pengajar menggunakan materi ajar yang sama. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan posttest setelah seluruh perlakuan selesai guna mengukur hasil keterampilan menulis peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini mencakup **uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis**, yang dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan di SDN Menanggal 601 Surabaya pada bulan November tahun 2024. Penelitian yang dilaksanakan termasuk penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas 4C sebagai kelas eksperimen dan kelas 4A sebagai kelas kontrol. Data yang dianalisis pada penelitian ini melibatkan 26 peserta didik dari kelas eksperimen dan 27 peserta didik dari kelas kontrol sehingga total dari seluruhnya adalah 53 peserta didik. Penelitian ini menggunakan data dari hasil *post-test* yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi diantara dua kelas.

1. Hasil Post-test Kelas Kontrol

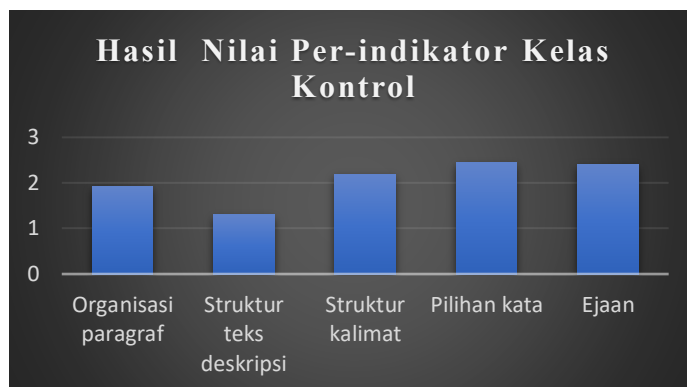
Data menunjukkan mean, nilai tertinggi, dan nilai terendah pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Post-test Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Mean	51,2962963
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 51,29 dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 25.

Grafik 1 Hasil Nilai Per-indikator Post-test kelas Kontrol



Dari hasil penelitian yang diperoleh, kelas kontrol masih menghadapi kesulitan dalam menyusun struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 1,3. Hasil teks deskripsi peserta didik di kelas kontrol memiliki struktur teks deskripsi yang kurang runtut.

2. Hasil Post-test Kelas Eksperimen

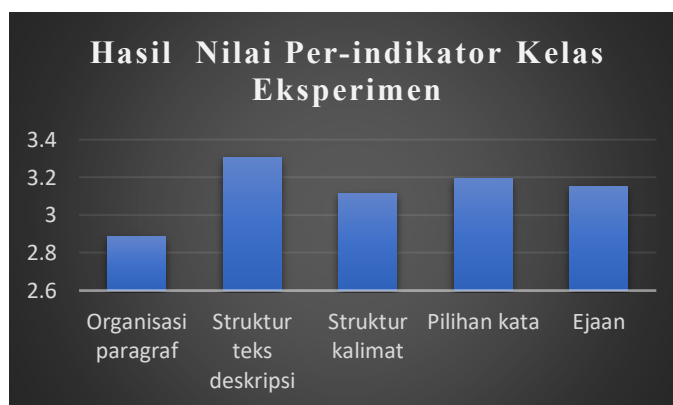
Data menunjukkan mean, nilai tertinggi, dan nilai terendah pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Post-test Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Mean	78,26923077
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 78,26 dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 60.

Grafik 2 Hasil Nilai Per-indikator Post-test kelas Eksperimen



Dari hasil penelitian yang diperoleh, kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih unggul dalam berbagai aspek keterampilan menulis teks deskripsi, khususnya dalam menyusun struktur teks deskripsi yang menghasilkan nilai rata-rata 3,3 dan pilihan kata yang menghasilkan nilai rata-rata 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen lebih mampu menyusun teks deskripsi dengan organisasi yang lebih jelas dan terstruktur, serta peserta didik di kelas eksperimen juga lebih mampu memilih kata yang sesuai dan bervariasi dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam rangka memastikan bahwa data berdistribusi normal, perlu dilakukan **uji normalitas** menggunakan *SPSS versi 21*. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang sesuai dengan syarat analisis statistik lebih lanjut. Dalam analisis ini, data dikatakan **berdistribusi normal** apabila nilai signifikansi (**Sig.**) > **0.05**, sedangkan jika (**Sig.**) < **0.05**, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk data **posttest** pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a
Kelas Eksperimen	0,200
Kelas Kontrol	0,056

Perolehan data pada tabel 1 di atas, uji normalitas menggunakan uji *test of normality* dalam kolom *Kolmogorov-Smirnov*, hasil perhitungan nilai *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh 0,200 dan pada kelas kontrol diperoleh 0,056 maka dapat disimpulkan bahwa **data post-test dari kedua kelas** telah memenuhi kriteria nilai signifikansi (**Sig.**) > 0,05 **yang artinya berdistribusi normal**, sehingga memenuhi asumsi statistik untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diterapkan untuk **mengevaluasi kesamaan varians** antara **kelas eksperimen** dan **kelas kontrol**. Analisis homogenitas dilakukan menggunakan **perangkat lunak SPSS versi 21**. Data homogen apabila memenuhi kriteria nilai signifikansi (**Sig.**) > 0,05 dan data tidak homogen apabila kriteria nilai signifikansi (**Sig.**) < 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,310	1	51	,075

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic*, dapat dilihat pada tabel 2 bahwa nilai Sig diperoleh 0,075 nilai tersebut dikatakan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians nilai peserta didik antar kelas yang dibandingkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah melalui tahap uji normalitas dan homogenitas. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Postest Kelas Eksperimen	0,000
Postest Kelas Kontrol	0,000

Pengujian hipotesis diolah menggunakan uji *independent sample t-test* pada *SPSS versi 21*. Tujuan uji ini adalah untuk **menentukan keberadaan perbedaan yang signifikan** antara **kelas eksperimen** dan **kelas kontrol** berdasarkan hasil **post-test**. Perbedaan tersebut dianggap signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Berdasarkan perolehan data pada tabel 3, hasil dari uji hipotesis keterampilan menulis peserta didik diperoleh hasil 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima yang mengindikasikan terdapat perbedaan antara hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping* berbantuan *sticky notes* dan tanpa di berikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping* berbantuan *sticky notes* di kelas kontrol. berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya.

Secara teoretis, Rakima & Wulandari (2022) mengatakan bahwa keterampilan menulis terlihat dari kemampuan seseorang memanfaatkan ide atau pikiran secara kreatif untuk menghasilkan tulisan yang berharga. Salah satu metode yang efektif meningkatkan keterampilan ini adalah *mind mapping*. Menurut Buzan (2006), *mind mapping* adalah teknik yang efektif untuk menghasilkan karya tulis sehingga dikatakan *mind mapping* dapat menata pikiran pembuatnya. Selain itu, media pembelajaran yang menarik seperti *sticky notes* juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. menurut Andrian (2017), *sticky notes* diposisikan sebagai media yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih bermakna.

Secara empiris, penelitian ini relevan dengan hasil penelitian dari Irma *et al.*, (2020), dengan judul “Keefektifan Teknik *Mind Mapping* Berbantuan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Pangkep” Hasil penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik *mind mapping* berbantuan gambar diperoleh skor 90,27 dengan kategori sangat baik dan semua peserta didik telah memperoleh nilai yang sesuai dengan KKM.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian dari Tauvif (2021), dengan judul “Pengaruh Media *Sticky Notes* Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Peserta Didik Kelas VII C SMP NEGERI 3 Muara Bungo”. Kemampuan menulis pantun dengan menggunakan media *Sticky Notes* memiliki nilai rata-rata 81,66 termasuk dalam kategori baik sekali.

KESIMPULAN

Didasarkan pada hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya pada tahun ajaran 2024/2025. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya.

Metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* dapat membantu pendidik dalam menyempurnakan proses pembelajaran. Metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, sehingga membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan berbagai variasi penggunaan metode *mind mapping* berbantuan media *sticky notes* atau mengaplikasikannya pada keterampilan menulis lainnya. Dengan cara ini, metode ini dapat terus dianalisis dan disesuaikan guna meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Restu. (2017). "Pembelajaran Bermakna Berbasis Post It." *Jurnal Mudarrisuna* 7(1):103–18.
- Angreany, Femmy, and Syukur Saud. (2017). "Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1(2):138–46. doi: 10.26858/eralingua.v1i2.4410.
- Arini, Dessy Risqi, and Agus Nuryatin. (2018). "Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context* 8(1):104–15.
- Buzan, Tony. (2006)a. "The Buzan Study Skill Handbook : The Shortcut to Success in Your Studies with Mind Mapping, Speed Reading and Winning Memory Techniques." *BBC Active* 1–191.
- Gurning, Evy Otovina. (2021). "Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies." *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies* 2(April):1–10.
- Hidayat, Heri, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amallia Sholihat, and Ana Latifah Zulfia. (2020). "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan* 21(1):38–50. doi: 10.33830/jp.v21i1.546.2020.
- Irma, Andi, Andi Sukri Syamsuri, and Tarman A. Arif. (2020). "Jurnal Profesi Keguruan." *Jurnal Profesi Keguruan* 6(1):54–63.
- Kustian, Nina gantina. (2021). "ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021 30." *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1(1):30–37.
- Lismi, Abdussamad, and Ahmad Rabi'ul Muzammil. (2020). "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat." *Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran Khatulistiwa 9(3):1–10.

- Mufid, M. Abdul, & Mukh Doyin. (2017). “Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII F Smp Negeri 3 Ungaran.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(e-ISSN 2503-3476): 34–40. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Nurfidah. (2019). “Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram.” 2(1):5–10.
- Rakima, Hartini La, and Sevi Wulandari. (2022). “Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 4(1):37–44. doi: 10.33387/cp.v4i1.4395.
- Ramadhani, S., and E. Pasaribu. (2021). “Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Swasta Pangeran Antasari Medan.” *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah ...* 8(2):57–64.
- Syarifa, Saila Rizqa, Fariha Aqbil Dhiya, and Rihhadatul Rahmaniah. (2024). “Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(1):858–65. doi: 10.54373/imeij.v5i1.616.
- Tauvif, Gadis. (2021). “Pengaruh Media Sticky Notes Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas Vii C Smp Negeri 3 Muara Bungo Tahun Pembelajaran 2019/2020.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 2(2):68–77. doi: 10.52060/pti.v2i02.607.